

## Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Dan Aplikasi Industri Fakultas Teknik Universitas Lampung

[Current](#) [Archives](#) [SINTA 2018](#) [SINTA 2019](#) [About](#)[Q Search](#)

[Home](#) / [Archives](#) /  
[Vol. 6 \(2023\): Prosiding Seminar Nasional Nasional Ilmu Teknik dan Aplikasi Industri \(SINTA\) 2023](#)  
/  
Articles

### MODEL PENGELOLAAN WARISAN BUDAYA BAGI KOTA BERKELANJUTAN

**Diana Lisa**

**Fadhilah Rusmiati**

**Dona Jhonnata**

**Keywords:** Model, Pengelolaan, Warisan Budaya, Kota Berkelanjutan

#### Abstract

Keberadaan warisan budaya di suatu kota memiliki nilai filosofi dan memberi makna luas tentang arti/nilai, sehingga sebutan kota beridentitas, berbudaya, dengan segala macam benda maupun bangunan seni menjadi istilah bagi siapapun yang pernah mengunjunginya merasa memiliki dan berupaya menjaga, melindungi serta melestarikannya. Seiring berjalannya waktu, kota akan menjadi penanda (*signage*) sebagai karakter khas, dan pada akhir masa, kota memberi 'warisan' kesejarahan yang kental terhadap perkembangan suatu

Published  
2023-11-28

Issue  
[Vol. 6 \(2023\): Prosiding Seminar Nasional Nasional Ilmu Teknik dan Aplikasi Industri \(SINTA\) 2023](#)

Section  
Articles

kota. Tujuan penelitian adalah mengetahui model pengelolaan warisan budaya pada suatu kota, dengan berbagai macam karakteristik potensi budaya serta seni yang ada. Melakukan kajian terkait peran serta masyarakat kota akan kegiatan yang berlangsung serta mencari hambatan dan permasalahan juga penyebab terjadinya.

Kota berkelanjutan membangun, memanfaatkan bahan material lokal, mengekspresikan apa yang menjadi tantangan di masa depan, tetap memberi ruang bagi benda yang bernilai sejarah (warisan budaya) sebagai bentuk perlindungan, pelestarian serta mengembangkan menjadi fungsi baru sesuai dengan kebutuhan tanpa merusak nilai-nilai filosofi sejarah yang ada pada bangunan, obyek/benda Tujuan penelitian berupa model pengelolaan warisan budaya dengan pembinaan secara menerus kepada generasi sekarang dan masa datang, menjalankan sebagaimana mestinya aturan, peraturan perundangan, serta konsep-konsep dasar yang telah ada dalam visi dan misi kota, serta mengintegrasikan penguatan lembaga. Menggunakan metode deskriptif kualitatif *grounded research* diharapkan akan menjawab semua pertanyaan yang ada. Dilakukan pendalaman analisis dengan bantuan observasi/pengamatan serta fenomena yang diperoleh dari data, serta pendokumentasian terhadap obyek. Berlokasi di Bandar Lampung, mencermati berbagai fenomena sisa peninggalan bangunan arsitektur maupun bangunan dari jaman sebelumnya juga obyek, benda atau kawasan yang akan menjadi warisan budaya bagi warga kota.

**Downloads**

Download data is not yet available.



Platform &  
workflow by  
**OJS / PKP**